

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Pandemi Covid-19 yang secara resmi dinyatakan sebagai pandemi global oleh World Health Organization (WHO) sejak tahun 2020 telah membawa dampak yang luas terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk di Indonesia. Tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan masyarakat, pandemi ini juga memberikan tekanan besar terhadap stabilitas perekonomian nasional. Berbagai kebijakan pembatasan aktivitas yang diterapkan oleh pemerintah maupun perusahaan dalam rangka menekan laju penyebaran virus, menyebabkan terganggunya kelancaran kegiatan ekonomi. Kondisi tersebut berdampak langsung pada operasional bisnis, daya beli masyarakat, serta pencapaian kinerja keuangan berbagai sektor usaha. Oleh karena itu, pandemi ini menjadi salah satu faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam menganalisis dinamika ekonomi, khususnya dalam konteks manajemen keuangan perusahaan.

Salah satu aspek keuangan yang turut terpengaruh akibat kondisi pandemi adalah praktik manajemen laba. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Angelina & Lindrawati, 2022), pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas manajemen laba pada perusahaan. Studi tersebut menemukan bahwa praktik manajemen laba cenderung meningkat selama masa pandemi dibandingkan dengan periode sebelum pandemi. Peningkatan ini dipicu oleh adanya tekanan terhadap kinerja keuangan, seperti penurunan penjualan dan laba yang disebabkan terganggunya aktivitas operasional. Menariknya, praktik

manajemen laba tidak hanya dilakukan oleh perusahaan yang mengalami penurunan penjualan, tetapi juga ditemukan didalam perusahaan tersebut mencatatkan peningkatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen melakukan tindakan tersebut sebagai strategi untuk mempertahankan citra kinerja perusahaan agar tetap terlihat baik di mata investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin berkembang pesat menjadikan Laporan keuangan merupakan salah satu media komunikasi penting bagi perusahaan dalam mendukung proses pengambilan keputusan (Tapo, 2023). Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan kepada berbagai pemangku kepentingan, baik dari dalam maupun luar perusahaan (Lia Febrianti & Verdian, 2022). Salah satu elemen dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menilai efektivitas organisasi adalah informasi mengenai laba perusahaan. Jika perusahaan mampu mencapai target laba yang ditetapkan, maka dapat dikatakan telah mencapai kinerja optimal. Sebaliknya, apabila target laba tidak terpenuhi, maka perusahaan belum mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh sebab itu, pihak manajemen senantiasa berusaha menemukan strategi yang tepat guna mencapai tingkat keuntungan yang ditargetkan (Nursari & Nazir, 2023).

Laporan laba memiliki peran yang signifikan dalam memberikan informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai potensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan di masa depan. Laba juga berfungsi sebagai salah satu indikator utama dalam laporan keuangan yang mencerminkan

kinerja finansial dan keberhasilan operasional suatu entitas usaha. Dalam situasi keuangan yang sulit, manajemen perusahaan dapat memanfaatkan data laba sebagai peluang untuk melakukan manipulasi. Praktik ini dilakukan dengan memanfaatkan celah dalam peraturan atau kebijakan akuntansi yang sah, sehingga memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan laporan laba sesuai dengan preferensi manajemen. Tindakan ini dikenal sebagai manajemen laba (Wardoyo et al., 2022).

Manajemen laba di perbankan Indonesia merupakan respon terhadap tekanan regulasi dan kebutuhan untuk menjaga citra keuangan. Praktik ini dapat ditemukan pada berbagai bank, baik bank konvensional maupun syariah, dan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti profitabilitas, rasio keuangan, dan regulasi perbankan. Pengawasan yang ketat dan transparansi laporan keuangan menjadi kunci untuk mengurangi risiko manajemen laba yang merugikan semua pihak terkait. BNI pernah melakukan manajemen laba dengan cara memanipulasi pengakuan pendapatan dan pengelolaan cadangan kerugian, sehingga mendapat teguran dan pengawasan dari otoritas terkait. Selain itu, kasus manajemen laba tidak hanya terjadi di perbankan, tetapi juga di BUMN lain seperti PT Asuransi Jiwasraya dan PT Garuda Indonesia, yang melakukan manipulasi laporan keuangan untuk menaikkan laba perusahaan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2011, aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh individu atau kelompok, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, yang memiliki nilai dan manfaat bagi pemiliknya, seperti perusahaan atau individu. Dalam literatur Dr. Soeparman Soemahamidjaja pada tahun 1993 yang berjudul “Pajak Berdasarkan Asas Gotong Royong,”

mendefinisikan pajak sebagai iuran wajib berupa uang atau barang yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum guna menutup biaya produksi barang dan jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum.

Aset pajak tangguhan timbul sebagai akibat dari perbedaan waktu pengakuan antara laba akuntansi dan laba fiskal yang menghasilkan koreksi positif, di mana beban pajak secara komersial lebih rendah dibandingkan dengan beban pajak berdasarkan ketentuan perpajakan (Irawan & Kartika, 2021). Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46, entitas diwajibkan untuk mengakui serta melakukan penilaian kembali terhadap aset pajak tangguhan, yang sering disebut sebagai pencadangan nilai aset pajak tangguhan. Ketentuan ini memberikan keleluasaan bagi manajemen dalam menetapkan kebijakan akuntansi terkait penilaian aset tersebut. Fleksibilitas inilah yang berpotensi dimanfaatkan oleh manajemen sebagai sarana untuk melakukan praktik manajemen laba.

Menurut (Sugiyanto dan Budiarti, 2021) dalam jurnal Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, *earning power* merupakan indikator fundamental yang menunjukkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum adanya pengaruh faktor eksternal seperti pajak dan beban bunga. Semakin tinggi *earning power*, semakin baik prospek keuangan perusahaan dalam jangka panjang. *Earning power* mencerminkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset serta pendapatan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut (Septianingrum et al., 2022), manajemen laba adalah upaya perusahaan untuk mengatur laba agar sesuai dengan kebutuhan pelaporan keuangan, yang dapat memengaruhi keputusan para pemangku kepentingan.

Perusahaan besar sering melakukan manajemen laba untuk mencapai keuntungan yang diinginkan. Praktik ini muncul akibat adanya konflik keagenan, yaitu perbedaan kepentingan antara pengelola dan pemilik, yang mendorong agen untuk menghasilkan laporan akuntansi yang menguntungkan bagi mereka.

Berbagai penelitian terkait pengaruh aset pajak tangguhan dan *earning power* terhadap manajemen laba telah banyak dilakukan, namun menunjukkan hasil yang beragam. Dalam penelitian mengenai pengaruh aset pajak tangguhan dan manajemen laba, (Sutadipraja et al., 2020) menemukan bahwa aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba. Sebaliknya, (Gulo, 2022) memperoleh hasil bahwa aset pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani & Fitriyana, 2024) dan (Septianingrum et al., 2022) yang juga menyatakan bahwa aset pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian mengenai *earning power* dan manajemen laba, (Jannah et al., 2024) menyatakan berpengaruh begitu pula (Dini, 2024) sedangkan (Raka & Suhartono, 2016) menyatakan tidak berpengaruh, sesuai dengan penelitian (Marbun, 2023).

Topik manajemen laba menjadi salah satu isu yang menarik untuk dikaji, terutama dalam kaitannya dengan pengaruh aset pajak tangguhan dan *earning power* terhadap praktik manajemen laba. Hal ini disebabkan oleh temuan dari berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang beragam dan belum konsisten. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN DAN *EARNING POWER* TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA

PERUSAHAAN BUMN PADA SEKTOR PERBANKAN DI BEI" dengan data dari laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (2020-2022).

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah Aset Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap praktik Manajemen Laba perusahaan BUMN sektor perbankan?
2. Apakah *earning power* memiliki pengaruh terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan BUMN di sektor perbankan?
3. Apakah Aset Pajak Tangguhan dan *Earning Power* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Manajemen Laba perusahaan BUMN sektor perbankan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh Aset Pajak Tangguhan terhadap manajemen laba perusahaan BUMN sektor perbankan
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Power* terhadap manajemen perusahaan BUMN sektor perbankan
3. Untuk menganalisis pengaruh simultan antara Aset Pajak Tangguhan dan *Earning Power* terhadap praktik Manajemen Laba pada perusahaan BUMN di sektor perbankan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi, khususnya terkait pengaruh Aset Pajak Tangguhan dan *Earning Power* terhadap Manajemen Laba perusahaan BUMN sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut di masa depan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Ak. Selain itu, kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman berharga bagi penulis, karena memberikan gambaran nyata tentang penerapan teori-teori yang telah dipelajari, terutama dalam meningkatkan pemahaman dan wawasan di bidang akuntansi perpajakan.

#### **b. Bagi Akademik**

Sebagai referensi dan sumber literatur bagi penelitian selanjutnya, sekaligus memperluas wawasan, terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam karya tulis ini.